

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2023:2) definisi metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”

Dengan metode penelitian, penulis bertujuan untuk mengumpulkan data dan melakukan pengamatan menyeluruh terhadap elemen-elemen tertentu yang terkait erat dengan topik penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk menyusun laporan penelitian. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif dalam penelitian ini. Semua hal yang perlu dipertimbangkan adalah metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Menurut Sugiyono (2023:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

independen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau independen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2023:35) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan penerbitan *Green Bond*, pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Nilai Perusahaan .

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2023:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, pendekatan veriifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Penerbitan *Green Bond* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2023:68) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah

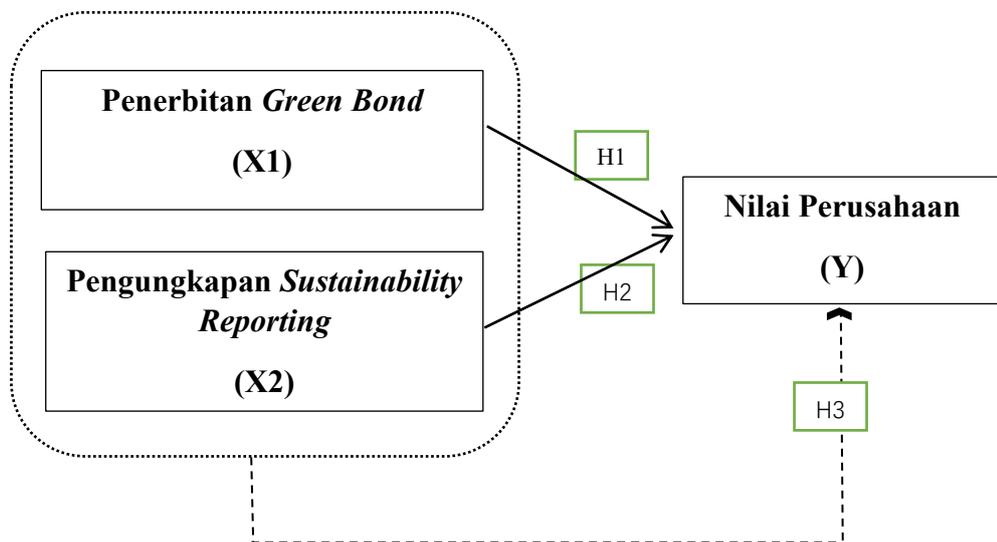
sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengungkapan *Green Bond* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

3.1.2. Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Penerbitan *Green Bond* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan”, maka model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Model penelitian

Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

3.2. Unit Analisis dan Unit Observasi

3.2.1. Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

3.2.2. Unit Observasi

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan tahunan (*annual report*), dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2022-2024.

3.3. Definisi Variabel dan Operasionl Variabel

3.3.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2023:67), pengertian variabel penelitian adalah:

“Secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antar satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut atau bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel penelitian pada dasarnya suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Penerbitan *Green Bond* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan, maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.3.1.1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2023:69) Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam Penelitian terdapat dua variabel bebas (independent variabel) yang diteliti yaitu:

1. Penerbitan *Green Bond* (X1)

Menurut Flammer (2021) Penerbitan *Green Bond* adalah :

“Penerbitan *Green Bond* adalah instrumen utang yang hasilnya

digunakan untuk membiayai proyek yang menghasilkan karbon rendah

dan ramah lingkungan.”

2. Pengungkapan *Sustainability Reporting* (X2)

Menurut Herlambang *et al* (2020) Pengungkapan *Sustainability Reporting* adalah :

“*Sustainability reporting* adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan sebuah perusahaan tetapi juga memuat informasi non-keuangan meliputi kegiatan lingkungan, sosial, dan ekonomi perusahaan yang memberi peluang pada perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan.”

3.3.1.2. Variabel Terikat (*Devendent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2023:69) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2019) Nilai Perusahaan adalah :

“Nilai perusahaan merupakan ukuran yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan. Nilai ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar, karena mencerminkan ekspektasi investor terhadap profitabilitas di masa depan .”

3.3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di samping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Variabel disini X2 dengan Y menggunakan Skala Rasio karena adanya perhitungan melalui rumus. Sedangkan X1 menggunakan skala

nominal karena teori tentang skala pengukuran data variabel dummy digunakan untuk mewakili data kualitatif atau kategoris dalam analisis regresi dan bersifat nominal karena hanya memiliki dua nilai (0 atau 1).

TABEL 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Penerbitan <i>Green Bond</i> (X1)	“Penerbitan <i>Green Bond</i> adalah instrumen utang yang hasilnya digunakan untuk membiayai proyek yang menghasilkan karbon rendah dan ramah lingkungan.” (Flammer, 2021)	variabel <i>dummy</i> umumnya ditunjukkan sebagai 1 untuk perusahaan yang menerbitkan <i>Green Bond</i> dan 0 untuk perusahaan yang tidak.	Nominal
Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> (X2)	“Pengungkapan Sustainability Reporting adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan sebuah perusahaan tetapi juga memuat informasi non-keuangan meliputi kegiatan lingkungan, sosial, dan ekonomi perusahaan yang memberi peluang pada perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan.” (Herlambang <i>et al</i> , 2020)	Rumus perhitungan pengungkapan sustainability reporting adalah sebagai berikut: $SRDI = \frac{n}{k}$ Keterangan: SRDI = Sustainability Reporting Disclosure Index n = Total Sustainability Disclosure (Jumlah item yang diungkapkan perusahaan) k = Jumlah item yang diharapkan (Jumlah indikator dalam WWF yaitu 78)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	“Nilai Perusahaan adalah merupakan ukuran yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan. Nilai ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan	Nilai Tobin’s Q dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $Tobin'Q = \frac{(EMV + DEBT)}{TA}$ Keterangan: Q : nilai perusahaan	Rasio

	di pasar, karena mencerminkan ekspektasi investor terhadap profitabilitas di masa depan.” (Brigham, 2019)	EMV : nilai pasar ekuitas (jumlah saham x harga saham) DEBT : nilai buku dari total hutang TA : nilai buku dari total asset	
--	---	---	--

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek tersebut. Maka dari itu yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Jumlah populasi sebanyak 47 Perusahaan dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

TABEL 3. 2

Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.

4	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
8	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.
14	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
20	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
28	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
29	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk.
30	BTPN	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk.
31	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk.
32	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
33	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
34	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
35	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
36	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
37	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
38	NOBU	PT. Bank National nobu Tbk.
39	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
40	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
41	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
42	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
43	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

44	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
45	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk.
46	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
47	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:127), sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat digunakan sampel yang yang diambil dari populasi tersebut.”

3.4.2.1. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2023:128) yang dimaksud teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu.

Menurut Sugiyono (2023:133) yang dimaksud dengan purposive sampling adalah sebagai berikut:

“Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang ditemukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sub Sektor perbankan yang menerbitkan *Annual Report* atau *Sustainability Report* selama periode 2022-2024.

TABEL 3. 3

Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan Sub Sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2024.	47
	Kriteria :	
1	Perusahaan Sub Sektor perbankan yang menerbitkan <i>Annual Report</i> atau <i>Sustainability Report</i> secara berturut-turut selama periode 2022-2024.	(2)
2	Perusahaan Sub Sektor perbankan yang menerbitkan Green Bond selama periode 2022-2024.	(38)
	Jumlah sampel akhir yang digunakan pada tahun 2022-2024	7
	Total Sampel (7 x 3 tahun)	21

Sumber: data diolah oleh penulis

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang diuraikan sebagai berikut :

TABEL 3. 4

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
5	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

7	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
---	------	-------------------------

3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

3.5.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2023:194) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diberikan secara tidak langsung atau yang diperoleh dari hasil penelitian pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang tersusun dalam laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), Laporan Obligasi berwawasan lingkungan (*Green Bond Report*), dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang diperoleh dari situs internet yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan selama tahun 2022-2024.

3.5.2. Teknik Pengumpulan

Menurut Sugiyono (2023:296) teknik pengumpulan data adalah:

“Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (Online Research)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situ internet (website) yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori dan data pada penelitian

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:206) analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

3.6.1.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai Penerbitan *Green Bond*, Pengungkapan *Sustainability Reporting*, dan Nilai Perusahaan. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penerbitan *Green Bond*

Untuk Menentukan Kriteria penilaian Penerbitan *Green Bond*, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh Sustainability Reporting dan Annual Report dari masing-masing website perusahaan sub sektor perbankan yang menjadi sampel.
- b. Memberikan skor 1 jika menerbitkan green bond diungkapkan dan skor 0 jika tidak mengungkapkan.
- c. Membuat kriteria dan kesimpulan

TABEL 3. 5

Kriteria Penerbitan Green Bond

Standar	Kriteria
GB =1	Menerbitkan
GB = 0	Tidak Menerbitkan

2. Pengungkapan *Sustainability Reporting*

Untuk Menentukan Kriteria penilaian Pengungkapan *Sustainability Reporting*, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh *Sustainability Reporting* dari masing- masing website perusahaan sub sektor perbankan yang menjadi sampel.
- b. Memberikan skor 1 jika indikator kinerja diungkapkan dan skor 0 jika tidak mengungkapkan, berdasarkan indikator SUSBA (*Sustainability Bank Assesment*) yang terdiri dari 78 item.
- c. Menentukan pengungkapan *sustainability reporting* dengan rumus SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*) yaitu dengan cara membagi item yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah item total SUSBA yaitu 78 item
- d. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya; sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- e. Membuat kesimpulan.

TABEL 3. 6**Kriteria penilaian Pengungkapan Sustainability Reporting**

Standar	Kriteria
0 % - 20 %	Sangat Tidak lengkap
21 % - 40 %	Tidak lengkap
41% - 60 %	Cukup lengkap
61% - 80 %	Lengkap
81% - 100 %	Sangat Lengkap

3. Nilai Perusahaan

Untuk Menentukan Kriteria penilaian Nilai Perusahaan, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh Annual Report dari masing- masing website perusahaan sub sektor perbankan yang menjadi sampel.
- b. Menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin'Q.
- c. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 3 tahun
- d. Menentukan jumlah kriteria yaitu 3 kriteria diantaranya; rendah, sedang, tinggi,
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dengan nilai minimum kemudian dibagi jumlah kriteria.
- g. Membuat tabel frekuensi nilai perusahaan.

TABEL 3. 7

Tabel Penilaian Nilai Perusahaan

Standar	Kriteria
Tobin'Q < 1	<i>Undervalued</i>
Tobin'Q = 1	<i>Avarage</i>
Tobin'Q > 1	<i>Upper Valued</i>

3.6.1.2. Analisis Verifikatif

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2023) adalah sebagai berikut:

“metode penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode. Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh Penerbitan Green Bond dan Pengungkapan Sustainability Reporting secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah berikut:

3.6.1.2.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil

pengujian yang tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdapat distribusi normal atau tidak.

Pada dasarnya, uji normalitas yaitu pengujian yang diperuntukan untuk melakukan pengujian apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Santoso (2019:133) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitasnya, yaitu :

- a. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Autorelasi

Menurut Danang Sunyoto (2016:97) definisi uji autokorelasi adalah:

“Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012.”

Pendeteksian adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji

Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

$$H_0 = \text{tidak ada autokorelasi } (\rho = 0)$$

$H\alpha$ = ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.”

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF)

- a. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Heterokedasitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varian pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7. Rancangan Analisis dan Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti.

3.7.1. Rancangan Analisis

3.7.1.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2023) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Penerbitan *Green bond* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka akan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda yang merupakan alat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Penerbitan *Green Bond*

X2 = Pengungkapan *Sustainability Reporting*

e = *error* / Pengaruh Luar.

3.7.1.2. Analisis korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen. Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi.

Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garislurus (linear) adalah korelasi *Product Moment* (r). Menurut Sugiyono (2023:228), adapun rumus dari korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x = Variabel Independen (Penerbitan *Green Bond* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting*)

y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Koefisien korelasi r menunjukkan derajat korelasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- 2) Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.

3) Jika $r=0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2017:231) ada beberapa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya adalah:

TABEL 3. 8

Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2023:184)\

3.7.2. Pengujian Hipotesis

3.7.2.1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2023:248) uji T ialah :

“Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen dianggap konstan.”

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

n = Jumlah sampel

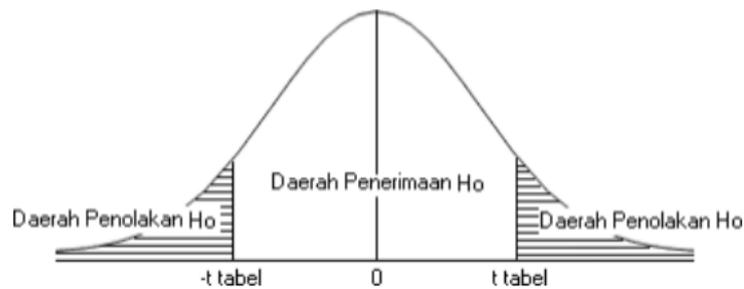
r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau jika $\alpha > 0,05$
- b. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$

Apabila H_0 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 2

Daerah penerimaan dan penolakan Hipotesis Uji t

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01}: (\beta_1 = 0)$ Tidak terdapat pengaruh Penerbitan *Green Bond* terhadap Nilai perusahaan

$H_{01}: (\beta_1 \neq 0)$ Terdapat Pengaruh Penerbitan *Green Bond* terhadap Nilai perusahaan

$H_{02}: (\beta_2 = 0)$ Tidak dapat pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai perusahaan.

$H_{02}: (\beta_2 \neq 0)$ Terdapat pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai perusahaan.

3.7.2.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*. Menurut Sugiyono (2023:257) uji pengaruh simultan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Banyaknya komponen variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $\alpha <$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $\alpha >$

Artinya apabila Ho diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila Ho ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.3

Uji F Test

Rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh penerbitan *Green Bond*, Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh penerbitan *Green Bond*, Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

3.7.3. Koefisien Determinasi

3.7.3.1. Koefisien determinasi Simultan

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ukuran untuk mengetahui kemampuan masing masing variable yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas.

Menurut Sugiyono (2023:257), koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen lemah.

2. Jika mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.7.3.2. Koefisien determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel independent (X) terhadap variabel satu dependen (Y) secara parsial. Adapun rumus dalam melakukan analisis ini adalah sebagai berikut (Fathussyaadah & Ratnasari, 2019):

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai standartdized coefficients)

Zero order = Matrik koefisien variabel bebas dengan variabel terikat

Kriteria untuk koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut:

- a. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.